

RINGKASAN

Teknik Produksi Benih Mentimun (*Cucumis Sativus L.*) Hibrida Di PT. East West Seed Indonesia Kabupaten Gresik. Vera Elfina NIM A31201084; Tahun 2023, 33 hlm, Program Studi Tanaman Hortikultura. Jurusan Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember, **Hanif Fatur Rohman, S.P., M.P.**

Mentimun (*Cucumis sativus L.*) merupakan salah satu jenis sayuran dari famili cucurbitales yang sudah populer ditanam petani di Indonesia. Di Indonesia tanaman mentimun termasuk dalam komoditas yang penting. Kebutuhan mentimun terus meningkat. Tahun 2006-2010, produktivitas mentimun di Indonesia menunjukkan berfluktuasi. Rata-rata hasil mentimun nasional pada tahun 10,21 ton/ha, 10,26 ton/ha, 9,68 ton/ha, 10,39 ton/ha, dan 9,61 ton/ha. Keadaan tersebut antara lain disebabkan oleh beberapa faktor antara penggunaan benih tidak unggul, keadaan musim yang tidak menentu, atau teknik budidaya yang kurang baik. Produktivitas tanaman mentimun secara Nasional masih rendah, yaitu 10 ton/ha, sedangkan potensi hasil tanaman mentimun dapat mencapai 49 - 55 ton/ ha.

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah mampu melakukan teknik budidaya tanaman mentimun untuk menghasilkan benih unggul. PT. East West Seed Indonesia merupakan perusahaan benih yang telah melakukan berbagai upaya dalam peningkatan mutu benih, upaya yang dilakukan dengan memproduksi beberapa varietas benih tanaman hortikultura yang unggul.

Hasil dari kegiatan PKL yang telah dilakukan antara lain : persemaian dengan menggunakan media tanam cocopeat serta di tambahkan pupuk kandang, pengolahan lahan, teknik penanaman, pemeliharaan yang meliputi pemangkasan produksi , pemangkasan bentuk, teknik hibridisasi meliputi emaskulasi, pembungkusan bunga betina, polinasi, pelabelan, panen dan pasca panen meliputi ekstrasi serta seed health treatment atau perlakuan benih.

Hasil analisa usaha tani Budidaya Mentimun Hibrida di PT. east West Seed Indonesia selama satu musim tanam dengan 500 populasi tanaman mampu

menghasilkan benih sebanyak 15 kg. Dalam budidaya tanaman mentimun hibrida total biaya produksi yang harus dikeluarkan sebesar Rp. 4.222.324 dan pendapatan usaha tani mentimun mendapatkan sebesar Rp. 1.477.658. Usaha budidaya tanaman mentimun memperoleh R/C ratio sebesar 1.34 B/C ratio sebesar 0.34, BEP harga Rp. 281.488/kg dan BEP produksi sebesar 11 kg.